



## Menikmati Malam Bercahaya di Kawasan Kotabaru

**YOGYA (MERAPI)** - Ada yang berbeda dengan kawasan Kotabaru Yogyakarta. Menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), Pemerintah Kota Yogyakarta memasang berbagai ornamen tematik yang menambah keindahan malam di Kotabaru.

Seperti yang ada di boulevard Jalan Suroto. Di area ini dipasang ornamen dengan konsep lorong waktu menuju tahun 2024. Ornamen tematik Nataru ini juga dipasang dipinggir

jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Cik Ditiro yang berupa pohon harapan. Bahkan, untuk menambah tampilannya lebih menarik, seluruh ornamen tersebut dilengkapi dengan gemerlapnya lampu LED yang pastinya cocok untuk para wisatawan yang hobi berswafoto.

Ornamen lainnya adalah berupa angka 2024 dengan angka 0 dalam ornamen ini diganti dengan bentuk gunung. Ornamen-ornamen ini menghiasi kawasan Kotabaru mulai 20

Desember 2023 hingga 2 Januari 2024.

Peresmian ornamen tersebut dilakukan Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, Rabu malam (20/12). Singgih mengungkapkan, dengan adanya ornamen tersebut dapat memberikan kekhasan untuk kawasan Kotabaru. Selain itu ornamen ini juga akan memberikan pengalaman baru yang tidak akan terlupakan bagi wisatawan dalam perayaan Nataru di Kota Yogya. "Ini untuk memberikan kesan bahwa Kota Yogya menyatu dengan suasana Nataru. Karena sedang berada di Nataru, maka ornamennya adalah berhiaskan tentang aksesoris-aksesoris Natal dan Tahun Baru," jelasnya.

Pihaknya berharap, atmosfer yang dihadirkan ini mampu mengundang antusiasme wisatawan untuk menikmati liburannya di kawasan Kotabaru.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko mengatakan ornamen tematik tersebut dibuat untuk mengundang wisatawan datang dan meningkatkan geliat pariwisata di

Kota Yogya, terutama di Kawasan Kotabaru.

Wahyu menjelaskan ornamen lorong waktu ini memiliki filosofi yang mengantarkan setiap orang dari pengunjung tahun 2023 menuju tahun 2024 dengan sikap optimis yang lebih tinggi. Sedangkan ornamen pohon harapan dibuat untuk memberikan tempat bagi wisatawan menuliskan harapan-harapan mereka di tahun 2024. "Setiap wisatawan yang datang dapat menuliskan harapan-harapan serta keinginan mereka di tahun 2024 lalu digantung di pohon harapan ini," ujarnya.

Wahyu berharap ornamen tematik tersebut dapat menambah kesemarak suasana perayaan Nataru sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung dan wisatawan yang datang ke Kota Yogya. Dengan panjang sekitar 50 meter, lorong waktu ini tampak menarik dan memikat hati pengunjung ataupun wisatawan. Sejumlah pengunjung yang datang pun tak jarang mengabadikan berbagai momen di lokasi tersebut mulai dari anak-anak, anak muda, hing-

ga orang dewasa.

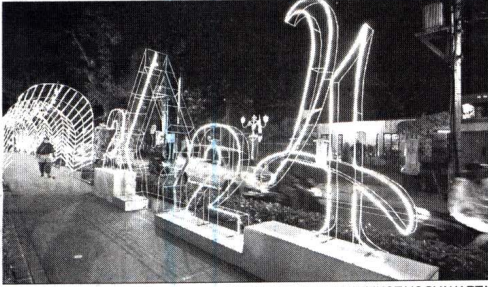
Anastasya Yasinta, salah satu pengunjung mengaku penasaran dengan ornamen yang dipenuhi gemerlap lampu tersebut. Menurutnya, kreativitas Pemkot Yogya patut dipuji karena bisa menyulap pedestrian di Jalan Suroto menjadi objek wisata menarik.

"Yang paling menarik ornamen lorong waktu ini. Selain saya belum pernah melihat, ornamen ini juga sangat meriah karena dipenuhi oleh banyak lampu," ungkap mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta asal Umbulharjo ini.

Salah satu ornamen tematik yang ada di kawasan Kotabaru berupa angka 2024 dengan angka 0 dalam ornamen ini diganti dengan bentuk gunung.

Menurutnya, ornamen-ornamen ini juga bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi Kota Yogya. Terlebih untuk menghadapi hari libur Nataru yang akan datang sebentar lagi.

"Bangga karena Kota Yogya bisa seperti ini. Ini adalah cara yang luar biasa untuk memupuk rasa bangga dan solidaritas," katanya. (\*)



MERAPI-DOKUMEN PEMKOT YOGYAKARTA

**Pengunjung saat melintasi ornamen lorong waktu di kawasan Kotabaru.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005